

6 August 2026

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,29% YoY pada kuartal II-2026, melambat dari 5,61% pada kuartal I tetapi tetap di atas ekspektasi pasar, sehingga pertumbuhan semester I mencapai 5,45%. Momentum investasi dan pasar menunjukkan perbaikan melalui kembalinya arus masuk asing ke saham, kuatnya permintaan obligasi pemerintah, serta potensi insentif bagi Toyota dan pembeli kendaraan listrik. Pemerintah juga memperluas agenda ketahanan energi dan industri melalui impor minyak Rusia, pembangunan jaringan gas rumah tangga, program investasi pangan, dan kerja sama maritim dengan China. Namun, lemahnya daya beli, masih tingginya pengangguran lulusan perguruan tinggi, serta penundaan pajak marketplace menunjukkan bahwa manfaat pertumbuhan belum merata.

Key Comments

Economy, Business & Finance

Produk Domestik Bruto Kuartal II-2026: Melambat dari 5,61% pada kuartal I-2026, ekonomi Indonesia tumbuh 5,29% YoY pada kuartal II, meskipun masih berada di atas konsensus pasar sebesar 5,1% dan melampaui proyeksi dasar SSI sebesar 5,20% (estimasi batas atas: 5,40%). Moderasi secara kuartalan menunjukkan bahwa momentum pertumbuhan mulai kembali normal di tengah ketidakpastian eksternal, kenaikan biaya impor, dan kondisi keuangan yang lebih ketat. Secara keseluruhan, pertumbuhan PDB mencapai 5,45% secara tahunan pada semester I-2026.

Indonesia Tawarkan Insentif kepada Toyota untuk Memindahkan Pusat Produksi dari Thailand: Indonesia dapat menawarkan insentif kepada Toyota apabila produsen otomotif Jepang tersebut memindahkan pusat produksi utamanya dari Thailand. Rencana ini akan mendukung ambisi Indonesia menjadi basis manufaktur otomotif global sekaligus memperkuat rantai pasok domestik.

Tingkat Pengangguran Indonesia Terendah, tetapi Banyak Lulusan Universitas Belum Bekerja: Tingkat pengangguran Indonesia turun menjadi 4,65% pada Mei 2026, level terendah dalam beberapa dekade dan 0,03 poin persentase lebih rendah dibandingkan Februari. Namun, banyak lulusan universitas masih kesulitan memperoleh pekerjaan.

Investor Asing Kembali ke Saham Indonesia dengan Arus Masuk Bersih Rp1,6 Triliun: Investor asing mencatatkan pembelian bersih saham Indonesia sebesar Rp1,62 triliun pada Juli. Arus masuk tersebut membalikkan tren penjualan asing yang telah berlangsung selama beberapa bulan.

Prabowo Siapkan Stimulus EV, Subsidi Mobil Listrik hingga 40%: Pemerintah menyiapkan paket stimulus baru yang dapat memberikan subsidi pembelian kendaraan listrik hingga 40%. Presiden Prabowo diperkirakan mengumumkan insentif tersebut dalam dua hingga tiga pekan untuk mempercepat adopsi EV dan mengurangi impor minyak.

Dulu Bisnis Tekstil, Argo Pantes Kini Raih Kontrak Logistik Rp48,1 Miliar: PT Argo Pantes Tbk bertransformasi dari produsen tekstil menjadi perusahaan logistik, pergudangan, dan pengelolaan kawasan industri. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa lahan senilai Rp48,14 miliar dengan PT United Chemicals Inter Aneka.

Indonesia Raup Rp32 Triliun dari Lelang Surat Utang Negara: Indonesia menghimpun Rp32 triliun dari lelang sembilan seri surat berharga negara setelah menerima penawaran sebesar Rp70,72 triliun. Tingginya jumlah penawaran menunjukkan permintaan investor terhadap obligasi pemerintah tetap kuat.

Pertamina Marine Solutions Perluas Portofolio Bisnis Maritim ke Pasar Tiongkok: Pertamina Marine Solutions bekerja sama dengan perusahaan pelayaran Tiongkok Xingtong Group untuk memperluas operasi maritim internasionalnya. Kolaborasi tersebut juga dapat membuka peluang kerja bagi pelaut Indonesia di kapal-kapal internasional.

Menko Pangan Tawarkan Peluang Investasi dalam Program Strategis Pangan: Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan menawarkan peluang investasi kepada dunia usaha dalam sejumlah program pangan pemerintah. Program tersebut bertujuan memperkuat ketahanan pangan nasional sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.

6 August 2026

Bahlil Sebut Indonesia Proses Impor Minyak Rusia Tahap Kedua: Kementerian ESDM sedang memproses pengiriman kedua minyak mentah Rusia berdasarkan kontrak jangka panjang. Pengiriman tahap pertama telah tiba di Indonesia dan saat ini sedang diproses.

Politics & National Affairs

Pemerintah Targetkan Bangun 1,45 Juta Jaringan Gas untuk Kurangi Ketergantungan LPG: Pemerintah menargetkan pembangunan 1,45 juta sambungan rumah jaringan gas selama periode 2025–2029. Program ini bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap LPG impor dan meningkatkan penggunaan gas bumi domestik.

Pajak Marketplace Ditunda, Purbaya Tegaskan Penjual Bisa Mengajukan Restitusi: Pemerintah menunda penerapan pajak marketplace yang sebelumnya mulai berlaku pada 1 Agustus 2026 karena daya beli masyarakat masih belum kuat. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan penjual yang terdampak dapat mengajukan restitusi pajak.

Uji Coba Rampung, Danantara Sebut PT Jalin Siap Implementasikan Pajak Digital Luar Negeri: Seluruh pengujian Sistem Pemungutan Pajak atas Transaksi Digital Luar Negeri telah selesai dilakukan. PT Jalin kini bersiap mengimplementasikan sistem pemungutan pajak atas transaksi digital dari luar negeri tersebut.

Tax Ratio Indonesia Naik Menjadi 9,32% pada Semester I-2026: Rasio perpajakan Indonesia dalam arti sempit mencapai 9,32% pada semester pertama 2026. Angka tersebut meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu dan menjadi level semester pertama tertinggi dalam dua tahun.

Mobil Listrik Harga Rp200 Jutaan Menjelang Subsidi hingga 40%: Pemerintah sedang menyiapkan subsidi kendaraan listrik hingga 40% yang diperkirakan diumumkan dalam dua hingga tiga pekan. Sejumlah mobil listrik terjangkau dengan harga sekitar Rp200 juta telah dipamerkan di GIIAS 2026 menjelang pengumuman kebijakan tersebut.

OJK Targetkan Aturan Demutualisasi Bursa Rampung pada Kuartal III-2026: OJK menargetkan aturan demutualisasi Bursa Efek Indonesia selesai dan berlaku pada kuartal ketiga 2026. Reformasi tersebut akan memisahkan kepemilikan bursa dari keanggotaan serta mengubah struktur tata kelola BEI.

Digital Economy, Media & Telco

Sinergi Danantara dan TelkomGroup Dorong Pasar Eksternal InfraNexia Tumbuh 37,6%: Telkom Infrastruktur Indonesia membukukan pendapatan sebesar Rp7,7 triliun pada semester pertama 2026. Bisnis pasar eksternalnya tumbuh 37,6%, didukung sinergi antara Danantara dan TelkomGroup.

Regional Issues

Indonesia Rencanakan Kampung Tematik Perikanan Budidaya untuk Mendorong Ekonomi Desa: Pemerintah sedang menyiapkan Program Kampung Tematik Perikanan Budidaya untuk memperkuat aktivitas ekonomi pedesaan. Inisiatif ini melanjutkan pembentukan koperasi desa dengan mendorong pembangunan daerah berbasis sektor perikanan budidaya.

Outlook

Ke depan, prospek pertumbuhan Indonesia akan bergantung pada kemampuan insentif investasi, subsidi EV, dan ekspansi industri dalam mengimbangi kondisi keuangan yang lebih ketat serta kenaikan biaya impor. Permintaan asing yang kuat terhadap saham dan obligasi pemerintah dapat mendukung stabilitas pasar, sementara reformasi perpajakan dan demutualisasi BEI berpotensi memperkuat tata kelola sektor keuangan. Diversifikasi energi, pembangunan jaringan gas domestik, dan investasi ketahanan pangan dapat mengurangi ketergantungan impor, meskipun kualitas pelaksanaan dan efisiensi fiskal tetap penting. Untuk mempertahankan pertumbuhan di atas 5%, Indonesia juga membutuhkan penciptaan lapangan kerja yang lebih kuat, peningkatan penyerapan lulusan perguruan tinggi, dan pemulihan daya beli rumah tangga.

6 August 2026

Market Movement

Pada 5 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,50% ke level 6.351,1, didukung oleh penguatan sektor kesehatan, pertambangan, dan sejumlah saham terkait teknologi. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0,90% ke level 219,8, mencerminkan kinerja yang lebih kuat pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing membukukan net sell sebesar IDR 187,5 miliar di pasar reguler, sementara pasar negosiasi mencatatkan net buy tipis sebesar IDR 4,8 miliar, mencerminkan aktivitas asing yang relatif berimbang.

Secara regional, mayoritas pasar Asia bergerak positif, dengan Kospi naik 3,8%, Nikkei menguat 3,7%, Shanghai meningkat 1,5%, dan Hang Seng naik 0,2%, sementara STI turun 0,6%. Dari sisi komoditas, harga minyak Brent naik 1,8% ke USD 81/barel, sedangkan harga emas menguat 1,8% ke USD 4.151/ons. Rupiah menguat 0,5% ke level IDR 17.930/USD.

Secara sektoral, sektor kesehatan (IDXHLTH) memimpin penguatan, sementara sektor infrastruktur (IDXINFRA) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Pada level saham, DCII (+5,9%), VKTR (+20,3%), dan AMMN (+3,3%) menjadi penggerak utama, diikuti oleh EMAS (+8,0%) dan BRMS (+5,2%). Sementara itu, saham-saham yang menjadi pemberat antara lain MORA (-11,3%), TLKM (-2,9%), BBRI (-1,3%), BBKA (-0,8%), dan ASII (-2,0%).

Aliran dana asing masuk terkonsentrasi pada ANTM (+6,2%), TINS (+1,6%), BUMI (+6,5%), KOTA (+10,3%), dan DEWA (+3,9%), mencerminkan aksi beli selektif pada saham pertambangan dan saham berkapitalisasi menengah. Sementara itu, aliran dana asing keluar terlihat pada TPIA (-0,5%), TLKM (-2,9%), BBRI (-1,3%), ASII (-2,0%), dan CPIN (-1,3%), mengindikasikan aksi ambil untung pada sejumlah saham berkapitalisasi besar.

Aktivitas perdagangan didominasi oleh BUMI (+6,5%), BBKA (-0,8%), ANTM (+6,2%), BMRI (-0,9%), dan TPIA (-0,5%).

Secara keseluruhan, IHSG melanjutkan momentum positif, didukung oleh penguatan saham pertambangan dan saham terkait teknologi meskipun aliran dana asing masih beragam. Kinerja kuat pasar regional turut memberikan sentimen positif, sementara tekanan jual tetap terkonsentrasi pada sejumlah saham berkapitalisasi besar sehingga membatasi potensi kenaikan lebih lanjut.

Fixed Income

Pada Rabu, 5 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 18 bps ke level -2,33. Segmen Fixed Rate (FR) mencatatkan penurunan yield secara merata: FR0109 turun 10,0 bps ke 7,228%, FR0108 turun 5,7 bps ke 7,258%, FR0106 turun 1,7 bps ke 7,318%, dan FR0107 turun 4,0 bps ke 7,295%, mencerminkan peningkatan permintaan pada tenor-tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak turun di seluruh kurva, dengan PBS030 turun 2,9 bps ke 6,986%, PBS040 turun 1,4 bps ke 7,114%, PBS034 turun 0,4 bps ke 7,222%, dan PBS038 turun 3,7 bps ke 7,204%, mengindikasikan minat beli yang merata pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke IDR 17.933/USD dari IDR 18.027/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di kisaran 4,612%, memberikan latar eksternal yang lebih mendukung.

Kondisi likuiditas membaik signifikan, dengan volume transaksi SUN meningkat 36,25% menjadi IDR 27,55 triliun dari sebelumnya IDR 20,22 triliun, sementara frekuensi transaksi naik 18,55% menjadi 3.087 kali dari 2.604 kali, mencerminkan partisipasi pasar yang lebih kuat. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0068, dan FR0059 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing sebesar 6,771%, 7,282%, dan 6,965%. Arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMFP08CN3 diperdagangkan pada yield 6,401%, OPPM02ACN5 pada 8,114%, dan IIFF02ACN3 pada 5,328%, mencerminkan berlanjutnya permintaan terhadap instrumen berorientasi carry di tengah membaiknya sentimen.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun turun ke kisaran 4,6% pada Rabu, memperpanjang penurunan selama tiga sesi berturut-turut setelah laporan mengenai potensi kesepakatan sementara antara AS dan Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz mendorong harga minyak turun tajam. Perkembangan tersebut meredakan kekhawatiran inflasi dan menurunkan ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga yang agresif. Pada Selasa, Qatar menyatakan bahwa proposal sementara telah disiapkan, sementara Washington dan Teheran mengindikasikan adanya kemajuan menuju pemulihan akses melalui Selat Hormuz. Menteri Keuangan AS Scott Bessent juga menyampaikan bahwa kesepakatan dapat tercapai paling cepat pada Selasa atau Rabu. Pasar kemudian menurunkan probabilitas kenaikan suku bunga Federal Reserve pada September menjadi sekitar 57%, dari sebelumnya 67%.

6 August 2026

Investor kini mengalihkan perhatian ke rilis data pasar tenaga kerja AS, termasuk laporan payroll swasta ADP bulan Juli, untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut mengenai prospek kebijakan The Fed.

Outlook

Penurunan yield FR dan SBSN yang merata mencerminkan kondisi pasar obligasi yang semakin konstruktif, didukung oleh penguatan rupiah dan penurunan yield UST. Peningkatan volume dan frekuensi transaksi juga menunjukkan partisipasi investor yang lebih kuat di berbagai segmen. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan mempertahankan kecenderungan pemulihan secara bertahap, dengan fokus posisi pada seri FR benchmark yang likuid dan instrumen high-carry secara selektif, sementara arah pasar secara lebih luas akan bergantung pada pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) tetap menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak semakin dalam ke kuadran weakening, mengindikasikan momentum yang secara bertahap mulai melemah. GIDN2YR dan GIDN3YR juga masih relatif kuat, namun menunjukkan perlambatan momentum seiring lintasannya mulai mendatar. Tenor menengah (4–7 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN7YR, berada di sekitar area improving hingga weakening, mencerminkan momentum yang lebih lemah dan hilangnya kepemimpinan sebelumnya pada bagian tengah kurva. Tenor panjang (≥ 8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, tetap terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, menunjukkan berlanjutnya underperformance relatif terhadap benchmark dengan tanda-tanda pemulihan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa tenor pendek masih memimpin kurva, namun momentumnya terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang tetap kurang menarik dari perspektif kinerja relatif.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR94, FR78, FR71, FR64, FR47

INDOIS: PBS031, PBS030, PBS003

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

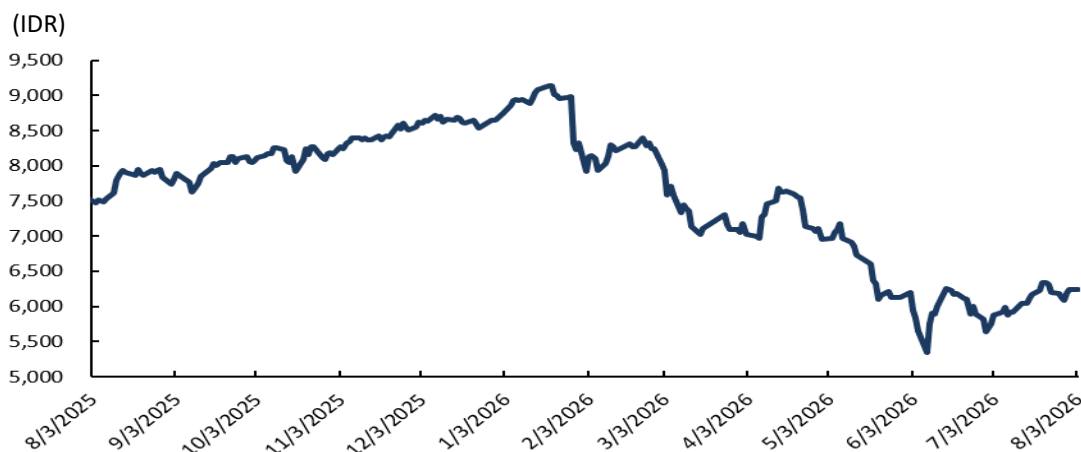
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,628
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,654
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,678
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,151
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,284
JPY / USD	157	JPY / IDR	114
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,440
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,517
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,979
		USD / IDR	17,916

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 August 2026

Foreign Flow: IDR 187.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	0.8	2060	-0.5	-4.6	-70.6	138
TLKM	1.2	2,710	-2.9	3.0	-22.1	132
BBRI	0.8	3,020	-1.3	-0.7	-17.5	84
ASII	1.0	5025	-2.0	-1.5	-25.0	83
CPIN	0.1	3,110	-1.3	-5.5	-31.0	44
ADMR	0.2	1,615	0.6	6.6	3.5	42
BULL	0.3	466	3.6	2.6	11.0	40
UNTR	0.5	23800	-0.8	-0.6	-19.3	40
MEDC	0.1	1,315	-4.0	2.3	-2.2	39
BBCA	3.1	6,450	-0.8	2.0	-20.1	34

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	5.9	11.3	477	MORA	-11.3	-12.9	263
VKTR	20.3	9.3	39	TLKM	-2.9	-7.4	268
AMMN	3.3	5.9	321	BBRI	-1.3	-5.9	458
EMAS	8.0	5.1	109	BBCA	-0.8	-4.4	795
BRMS	5.2	4.5	86	ASII	-2.0	-4.1	203
BUMI	6.5	4.1	66	BMRI	-0.9	-3.3	394
AMRT	7.5	3.9	59	MAPI	-6.2	-2.1	28
ANTM	6.2	3.5	74	ISAT	-4.5	-1.1	61
BREN	2.1	2.7	446	BBNI	-0.8	-1.0	135
KLBF	8.8	2.7	37	BOGA	-8.2	-0.9	6

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	992.8B	6.6	-176.3B	381.5B	611.2B	557.9B	434.8B
IDXFINANCE	2.2T	14.7	-173.4B	1.1T	1.1T	1.2T	963.7B
IDXINDUST	819.8B	5.5	-136.2B	243.4B	576.4B	379.6B	440.1B
IDXNONCYC	945.0B	6.3	-46.8B	309.7B	635.3B	356.5B	588.5B
IDXPROPERT	310.7B	2.0	-41.2B	37.5B	273.1B	78.8B	231.9B
COMPOSITE	14.9T	100.0		4.5T	10.3T	4.7T	10.2T
IDXTRANS	54.5B	0.3	522.1M	6.7B	47.8B	6.2B	48.3B
IDXHEALTH	389.7B	2.6	7.5B	144.5B	245.2B	136.9B	252.7B
IDXCYCLIC	1.6T	10.7	49.5B	306.8B	1.3T	257.2B	1.3T
IDXENERGY	3.4T	22.8	52.2B	710.7B	2.7T	658.4B	2.7T
IDXTECHNO	278.9B	1.8	55.2B	119.1B	159.7B	63.8B	215.0B
IDXBASIC	3.8T	25.5	226.1B	1.1T	2.6T	934.9B	2.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.12	12.0%	100.55	6.4%	6.0%	100.68	42.14	Cheap	0.11
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.12	8.4%	100.19	6.4%	6.0%	100.27	39.93	Cheap	0.11
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.70	5.1%	98.88	6.8%	6.1%	99.36	72.56	Cheap	0.69
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.78	7.0%	100.03	6.9%	6.1%	100.68	84.80	Cheap	0.75
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.95	10.3%	102.94	6.9%	6.1%	103.74	83.22	Cheap	0.91
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.45	5.6%	97.79	7.2%	6.2%	99.21	106.71	Cheap	1.39
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.53	10.0%	104.13	7.1%	6.2%	105.50	90.07	Cheap	1.41
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.78	6.1%	98.51	7.0%	6.2%	99.85	80.59	Cheap	1.67
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.03	6.4%	98.81	7.0%	6.2%	100.24	77.03	Cheap	1.89
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.45	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	27.97	Cheap	2.27
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.61	9.0%	104.51	7.1%	6.3%	106.39	75.85	Cheap	2.34
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.70	6.9%	99.48	7.1%	6.3%	101.36	76.74	Cheap	2.47
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.78	8.3%	102.81	7.1%	6.3%	104.83	78.00	Cheap	2.47
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.95	6.5%	97.63	7.2%	6.4%	100.22	76.49	Cheap	3.49
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.03	10.5%	111.69	7.1%	6.4%	114.21	66.48	Cheap	3.31
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.12	7.0%	99.28	7.2%	6.4%	101.96	75.36	Cheap	3.57
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.54	6.5%	97.30	7.2%	6.5%	100.07	72.80	Cheap	3.89
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.61	5.9%	94.67	7.3%	6.5%	97.59	76.76	Cheap	4.02
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.70	7.8%	102.03	7.2%	6.5%	105.02	73.31	Cheap	3.97
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.78	8.8%	105.80	7.3%	6.5%	109.12	78.45	Cheap	3.91
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.95	9.5%	109.10	7.3%	6.5%	112.47	76.05	Cheap	4.03
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.70	6.4%	95.89	7.3%	6.6%	99.13	70.61	Cheap	4.78
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.87	8.3%	104.78	7.2%	6.6%	108.07	66.09	Cheap	4.69
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.04	7.5%	101.17	7.3%	6.6%	104.52	67.52	Cheap	4.83
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.54	7.0%	98.52	7.3%	6.6%	102.06	68.13	Cheap	5.20
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.78	6.6%	96.54	7.3%	6.6%	100.03	65.92	Cheap	5.41
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.54	6.6%	96.22	7.3%	6.7%	99.83	63.26	Cheap	5.86
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.62	8.4%	106.32	7.3%	6.7%	110.13	61.86	Cheap	5.71
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.87	7.5%	101.17	7.3%	6.7%	105.25	61.04	Cheap	6.50
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.95	6.8%	96.52	7.3%	6.7%	100.28	57.75	Cheap	6.72
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.70	6.5%	94.76	7.3%	6.7%	98.37	52.94	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.79	8.3%	106.29	7.3%	6.7%	110.74	59.97	Cheap	6.79
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.87	6.3%	92.42	7.3%	6.7%	96.53	60.55	Cheap	7.25
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.79	9.8%	117.97	7.3%	6.8%	122.63	54.72	Cheap	7.00
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.95	6.4%	93.25	7.3%	6.8%	97.02	51.48	Cheap	7.81
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.79	7.5%	101.27	7.3%	6.8%	105.75	55.20	Cheap	7.82
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.87	7.1%	98.42	7.3%	6.8%	102.74	53.93	Cheap	7.99
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.95	10.5%	124.86	7.3%	6.8%	130.07	55.04	Cheap	7.46
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.70	8.4%	108.23	7.4%	6.8%	113.24	56.22	Cheap	8.10
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.71	7.5%	101.17	7.4%	6.8%	106.00	54.22	Cheap	8.67
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.04	7.1%	98.43	7.3%	6.8%	102.69	48.13	Cheap	8.80
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.79	9.5%	120.29	7.2%	6.8%	124.56	40.37	Cheap	8.54
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.71	6.4%	91.29	7.3%	6.8%	95.50	46.94	Cheap	9.70
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.87	7.1%	98.25	7.3%	6.8%	102.65	46.25	Cheap	9.47
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.87	7.1%	98.45	7.3%	6.9%	102.62	42.42	Cheap	9.79
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.55	8.8%	113.83	7.3%	6.9%	119.03	46.72	Cheap	9.48
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.04	7.1%	98.20	7.3%	6.9%	102.58	42.00	Cheap	10.31
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.79	7.4%	100.01	7.4%	6.9%	105.32	47.10	Cheap	10.82
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.05	6.9%	94.61	7.3%	6.9%	99.47	42.93	Cheap	11.58
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.96	6.9%	94.79	7.3%	6.9%	99.29	38.27	Cheap	12.17

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.28	8.5%	101.56	2.7%	4.5%	101.11	(178.36)	Expensive	0.27
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.45	6.0%	99.67	6.7%	4.6%	100.62	216.09	Cheap	0.44
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.19	9.0%	105.11	4.5%	5.1%	104.50	(54.47)	Expensive	1.14
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.78	7.6%	103.96	5.2%	5.4%	103.78	(12.12)	Expensive	1.65
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.95	5.9%	98.07	7.0%	5.4%	100.79	151.05	Cheap	1.84
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.12	6.6%	98.40	7.2%	5.9%	102.17	135.10	Cheap	2.81
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.78	8.1%	107.81	5.8%	6.0%	107.01	(23.58)	Expensive	3.26
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.28	8.9%	109.50	6.7%	6.3%	111.49	41.71	Cheap	4.25
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.78	8.4%	110.87	6.1%	6.3%	109.69	(23.76)	Expensive	4.63
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.78	8.4%	109.80	6.6%	6.4%	110.48	11.46	Cheap	5.23
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.61	6.4%	94.96	7.2%	6.5%	99.25	74.56	Cheap	5.98
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.70	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.67	16.09	Cheap	5.80
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.89	6.5%	98.03	6.8%	6.6%	99.34	18.33	Cheap	7.28
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.54	6.1%	94.50	6.8%	6.6%	96.10	22.11	Cheap	7.64
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.87	6.5%	93.74	7.3%	6.7%	98.59	59.06	Cheap	8.58
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.12	9.0%	117.69	7.0%	6.7%	121.00	32.39	Cheap	8.53
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.95	6.6%	98.21	6.8%	6.7%	99.41	12.96	Cheap	9.51
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.62	6.8%	98.68	6.9%	6.7%	100.54	19.49	Cheap	9.63
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.70	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.62	Cheap	10.07
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.21	7.8%	104.57	7.3%	6.7%	111.31	59.29	Cheap	10.53
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.87	6.8%	98.21	6.9%	6.7%	100.32	19.10	Cheap	11.14
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.96	8.0%	108.06	7.2%	6.7%	114.26	52.39	Cheap	10.67
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.38	6.9%	95.63	7.3%	6.7%	101.71	53.69	Cheap	11.42

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

6 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.